

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengauditan internal yang diterapkan oleh PT Jaya Glassindo Abadi kurang independen karena adanya tugas yang rangkap, dimana General Manajer juga melakukan pengauditan internal. Walaupun selama ini hal tersebut belum menjadi masalah yang berarti bagi perusahaan, tetapi cepat atau lambat di masa yang akan datang perusahaan akan mendapatkan masalah akibat dari hal tersebut.
2. Pemeriksaan intern yang dilakukan perusahaan telah cukup memadai dengan didukung oleh faktor – faktor sebagai berikut:
  - a. Struktur organisasi perusahaan yang disertai dengan uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas bagian penjualan, bagian penerimaan kas, dan bagian pencatatan piutang.
  - b. Pemisahan fungsi antara fungsi penjualan, fungsi pemberi otorisasi kredit, fungsi pencatatan, fungsi penerimaan kas.
  - c. Adanya prosedur otorisasi yang memadai yaitu dengan diterapkannya kebijakan – kebijakan dan prosedur pelaksanaan dan pencatatan yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya penyelewengan.

- d. Adanya program pemeriksaan intern yang dirancang dan dibuat untuk menjadi acuan dan petunjuk agar pelaksanaan audit dapat berjalan secara efektif dan efisien.
  - e. Dilakukan perhitungan fisik atas persediaan pada akhir tahun untuk meyakinkan kebenaran pencatatan persediaan.
  - f. Adanya peranan pemeriksaan intern yang meliputi fungsi *compliance*, fungsi verifikasi, dan fungsi evaluasi.
3. Pengendalian intern cukup efektif karena didukung oleh faktor – faktor sebagai berikut:
- a. Adanya laporan hasil pemeriksaan intern yang disampaikan kepada Direktur Utama dan dilakukan tindakan lanjutan. Merupakan kebijakan bagi keputusan yang akan diambil oleh manajemen.
  - b. Adanya praktek yang sehat dengan dilakukannya mutasi karyawan yang menjabat, serta adanya pemeriksaan secara mendadak pada bagian penjualan dan piutang usaha.
  - c. Adanya pegawai cakap artinya setiap bidang pekerjaan dilakukan oleh karyawan yang memiliki keahlian dalam bidangnya.
  - d. PT Jaya Glassindo Abadi menerapkan otorisasi secara umum yaitu bahwa manajemen menetapkan kebijakan penjualan yang dirumuskan untuk dilaksanakan di dalam organisasi.

4. Adanya pemberian kredit yang diotorisasi oleh bagian penjualan.
  - a. Ditetapkan jumlah kredit maksimum yang dapat diberikan kepada pelanggan.
  - b. Ditetapkan harga, syarat penjualan, syarat pengangkutan barang, dan potongan penjualan.

Setelah dilakukan analisis ternyata audit intern terbukti berperan secara signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pengendalian intern penjualan dan piutang usaha.

## 5.2 Saran

Selain faktor – faktor yang menunjang struktur pengendalian intern dan pelaksanaan audit intern di atas, terdapat beberapa kelemahan yang dapat dikemukakan:

1. Fungsi pemeriksaan intern hanya dijalankan oleh manajer akuntansi seorang.
2. Dalam temuan audit, perusahaan tidak menetapkan penyisihan piutang tak tertagih sehingga perkiraan piutang perusahaan dapat *overstated* dan hal tersebut akan menimbulkan salah dalam pengambilan keputusan.
3. Bagian piutang tidak mengirimkan pernyataan saldo piutang (*statement of account receivable*) kepada langganan secara periodik.
4. Dokumen – dokumen yang ada tidak diberi nomor urut tercetak.

Adapun saran – saran yang dimaksudkan untuk memberikan bahan pertimbangan pada perusahaan dalam penyempurnaan struktur pengendalian intern dan peranan pemeriksaan intern, yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya memiliki internal auditor untuk melakukan pemeriksaan independen atas aktivitas dan kegiatan di dalam perusahaan, misalnya pemeriksaan atas kinerja, pemrosesan dan pencatatan transaksi penjualan, pemeriksaan atas laporan keuangan dan sebagainya. Internal auditor bertanggung jawab langsung kepada direktur perusahaan, dari segi penilaian hasilnya lebih obyektif dibandingkan dengan hasil pemeriksaan yang dijalankan oleh pihak yang memiliki perangkapan fungsi.
2. Perusahaan sebaiknya menetapkan penyisihan piutang tak tertagih supaya perkiraan piutang perusahaan tidak *overstated* sehingga akan meningkatkan tingkat kepercayaan atas pelaporan laporan keuangan.
3. Pengiriman pernyataan saldo piutang kepada setiap langganan sebaiknya dikirim secara periodik. Hal ini dilakukan untuk diketahui langganan bahwa saldo sudah cocok (terjadinya piutang fiktif).
4. Dokumen – dokumen yang digunakan dalam perusahaan sebaiknya menggunakan nomor urut tercetak. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengendalian intern.